

Vol. 8 No. 2

Agustus 2020

P – ISSN 2252-8172 (Print)

E – ISSN 2621-5896 (On Line)

berdikari

Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks

JURNAL BERDIKARI Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian, Publikasi,
dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta bekerjasama dengan Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM)
Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dan Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada
Masyarakat (AJPKM) Se-Indonesia

KETUA EDITOR

Gatot Supangkat S

MANAGING EDITOR

Muhammad Ridwan
Budi Nugroho

PENYUNTING

Muhammad Zaenuri (UMY)
Bambang Jatmiko (UMY)
Nurul Makiyah (UMY)
Iswanto (UMY)
Innaka Ageng Rineksane (UMY)
Ahmad Romadhoni (UGM)
Iis Wahyuningsih (UAD)

MITRA BESTARI (REVIEWER)

Sujono (UM Malang)
Harun Joko Prayitno (UM Surakarta)
Nurcholis (UPN))
Muhammad Arsyad (UNHAS)
Bambang Suwignyo (UGM)
Ahmad Makruf (MPM PP Muhammadiyah)
Kun Harismah (UM Surakarta)

EDITOR BAHASA INDONESIA

Tri Wahyono

INFORMASI DAN TEKNOLOGI OJS

Wahid Fathoni

PENATA AKSARA DAN PERUPA COVER

Joko Supriyanto

DIGITAL MARKETIING

Novia Lailatul Aliyah

DISTRIBUSI

Tatang Suprono, Qadri, Imam At Tazi

TATA USAHA

Linda Kusumastuti

ALAMAT KORESPONDENSI

Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian
Masyarakat (LP3M)
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Telpon (62-0274-387656, ext. 159)
Faksimili (62-0274-387646) - Email :
lp3m@umy.ac.id

Daftar Isi

65 – 74

Paket Edukasi Ibu Hamil untuk Mewujudkan Anak Sehat dan Cerdas Melalui Pendekatan Asuhan Kebidanan Holistik

SITI KHUZAIYAH, RINI KRISTİYANTI

75–83

Peningkatan Keterampilan Teknologi Informasi untuk Optimalisasi Tata Kelola dan Proses Pembelajaran Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal

NURUL MAZIYYAH, BANGUNAWATI RAHAJENG

84 – 91

Peningkatan Pengetahuan Penggunaan Obat untuk Siswa Sekolah Dasar

AJI WINANTA, MEGA OCTAVIA, M. FARIEZ KURNIAWAN

92 – 103

Penumbuhkembangan Motivasi Guru Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Perdana dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan

MUHAMMAD LUKMAN SYAFII, WAWAN KUSNAWAN, AZID SYUKRONI

104 – 114

Pemanfaatan Aplikasi Evaluasi Belajar Berbasis Web Era Covid - 19

ARIEF WISAKSONO, MASRUCHIN, YANIK PURWANTI, SYARIFA RAMADANI NURBAYA

115 – 122

Kemandirian Ekonomi Melalui Optimalisasi Peran Karang Taruna

NUR RAVITA HANUN, HADIAH FITRIYAH, RIMA AZZARA

123 – 131

Penguatan Teknologi Olah Buah Salak dalam Upaya Peningkatan Kualitas Produk

TITISARI JUWITANINGTYAS, ERNA ASTUTI, ALI TARMUJI

132 – 141

Pengelolaan Sampah Bernilai Ekonomi Berbasis Masyarakat

ZAIRINAYATI, NUR AFNI MAFTUKHAH, NOVIANTY

142 – 150

Improvisasi Hardskill Relawan Muhammadiyah dalam Menangani Bencana Alam

MUHAMMAD KHOIRUL AMIN, RETNA TRI ASTUTI, MARGONO



Pengantar Redaksi

Sivitas Akademika Berbagi Kemerdekaan Negara Republik Indonesia telah berusia 75 tahun, tiga generasi telah menikmati masa kebebasan dari keterkungkungan penjajah dalam segala aktivitas. Saatnya, semua komponen harus berpartisipasi aktif untuk mengisi dan memaknai karunia Ilahi tersebut dengan aktivitas yang bermanfaat dan bermakna bagi sesama serta kehidupan secara berkesinambungan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan sivitas akademika dalam mengisi kemerdekaan republik tercinta ini. Berbagai upaya dan topik aktivitas diarahkan untuk memberdayakan masyarakat, dengan penuh harap nantinya mampu berkembang secara mandiri dan menolong diri sendiri secara berkesinambungan.

Kesejahteraan masyarakat merupakan *Outcome* yang diharapkan dalam aktivitas pengabdian kepada masyarakat (abdimas) sivitas akademika. Oleh karena itu, BERDIKARI hadir di hadapan para pembaca dalam rangka

memediasi proses diseminasi hasil kegiatan abdimas sivitas akademika agar lebih efektif dan efisien bagi masyarakat luas. Beberapa topik hasil abdimas yang disiarkan dan disajikan dalam Jurnal BERDIKARI edisi ini, yakni penyiapan generasi mendatang sejak dini, ketrampilan pemanfaatan teknologi informasi oleh anak didik, guru dalam proses evaluasi pembelajaran, dan penguatan motivasi guru dalam mengembangkan pendidikan berkualitas. Selanjutnya, untuk meningkatkan kesehatan dan keamanan anak didik disajikan pula hasil abdimas peningkatan pengetahuan dalam penggunaan obat. Upaya pengembangan ekonomi masyarakat disajikan pula setelah kesehatan dipahami dan dimiliki oleh masyarakat agar kehidupan menjadi lebih sejahtera. Akhirnya, sajian edisi ini dilengkapi dengan pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi terjadinya bencana yang seringkali dihadapi oleh masyarakat.

Generasi mendatang yang sehat dan cerdas dambaan orang tua, keluarga, bangsa, dan negara. Untuk memperoleh generasi yang dimaksud perlu dilakukan upaya sedini mungkin, bahkan ketika anak

masih dalam kandungan, melalui pendekatan kebidanan holistik. Pendekatan ini mampu memberdayakan ibu-ibu hamil dalam ketrampilan relaksasi spiritual hipnoterapi, mendidik anak dalam kandungan dengan metode *brain booster*, dan cara menyusui yang benar. Keberhasilan pendekatan kebidanan holistik ini perlu ditularkan secara luas, agar masa depan generasi mendatang terjamin kesehatan dan kecerdasannya.

Kecerdasan anak dapat dibentuk mulai dari dalam kandungan hingga dua tahun setelah kelahiran. Tampilan kecerdasan anak selanjutnya, tergantung pada kuantitas dan kualitas pengalaman yang diberikan. Salah satunya pemanfaatan teknologi informasi (TI) yang menjadi alat bantu dominan terhadap aktivitas manusia saat ini. Peran guru sangat sentral dalam hal transformasi pengetahuan dan pengalaman anak didik, karena itu diberikan program peningkatan pengetahuan dan ketrampilan guru dalam pemanfaatan TI dalam pembelajaran anak didik pra sekolah (Taman Kanak-kanak/TK). Kepuasan guru terhadap program pemberdayaan guru TK dalam pemanfaatan TI, penting disebarluaskan agar dapat direplikasi pada kelompok belajar atau pra sekolah yang lebih luas.

Sebagaimana disebut di atas bahwa peran TI sangat diperlukan dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan

efisien. Salah satunya pemanfaatan TI dalam tahapan evaluasi pembelajaran. Penilaian terhadap hasil belajar siswa seringkali menjadi hambatan tersendiri bagi guru, terkait alokasi waktu dan akurasi hasilnya. Program pengabdian kepada masyarakat kali ini menyajikan proses dan hasil evaluasi pembelajaran yang efektif dan efisien, terutama pada masa pandemi Covid-19 saat ini.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan aplikasi *Rapid Application Development* (RAD) berbasis jaringan internet berhasil dengan baik, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, keberhasilan ini perlu dinformasikan kepada masyarakat luas, terutama para guru sehingga dapat membantu tugas-tugasnya secara efektif dan efisien.

Para guru yang telah memiliki pengetahuan secara cukup, perlu dikuatkan motivasinya agar proses pembelajaran dan hasilnya tetap stabil, efektif dan efisien. Program peningkatan motivasi guru yang disajikan dalam edisi terbit kali ini penting disebarluaskan, agar dapat dijadikan rujukan dalam upaya pemecahan terhadap masalah yang analog di berbagai sekolah. Mengingat hasil program pemberdayaan yang bagus, yaitu tumbuhnya motivasi yang kuat pada semua komponen, pemangku kepentingan mampu membangun harmonisasi relasi antar

semua komponen menuju pendidikan yang berkualitas di era digital.

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwa kesehatan dan kecerdasan generasi mendatang sangat penting. Kesehatan dan kecerdasan tersebut harus dirawat, salah satunya penggunaan obat. Namun demikian, dalam penggunaan obat diperlukan pengetahuan, terutama pada anak didik/siswa sekolah. Sehubungan dengan hal itu, BERDIKARI kali ini menyajikan hasil program pemberdayaan siswa dalam penggunaan obat. Peningkatan pemahaman siswa terhadap penggunaan obat, jajanan sehat, vitamin dan fungsinya bagi tubuh menjadi modal utama dalam memelihara dan menjaga kesehatan siswa. Kemampuan siswa dalam menjelaskan penggunaan obat dan ciri-ciri jajanan sehat, dapat menghindarkan siswa dari keracunan, penyakit, dan dampak negatif lain yang tidak diharapkan. Pengetahuan siswa seperti ini perlu disebarkan kepada siswa lain, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peran guru atau pengurus Unit Kesehatan Sekolah (UKS).

Kesehatan dan pendidikan merupakan sektor yang penting, namun untuk keberlanjutan pemeliharannya diperlukan dukungan sektor ekonomi sebagai energinya. Pengembangan

kegiatan ekonomi di masyarakat telah dilakukan oleh sivitas akademika melalui program pengabdian kepada masyarakat (abdimas). Kegiatan ekonomi yang dikembangkan sebagai hasil program abdimas, yakni dorongan motivasi dan aktivitas Karang Taruna dalam pengelolaan lahan kosong yang belum dimanfaatkan. Lahan dapat dimanfaatkan sebagai kebun sayur dan buah yang bernilai ekonomis, sehingga dapat memberikan pendapatan bagi organisasi. Keberhasilan inilah yang perlu diketahui oleh masyarakat luas. Selanjutnya, kegiatan ekonomi yang berhasil diberdayakan dari program abdimas sivitas akademika, yaitu olahan buah salak. Olahan buah salak berupa kripik yang sudah dikembangkan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) diperbaiki teknologi pengolahannya dengan pemanfaatan *vacuum frying* (penggorengan hampa udara). Teknologi ini mampu memperpanjang umur simpan produk olahan buah salak (keripik) dibandingkan dengan produk olahan dari teknologi pengolah konvensional sehingga dapat menekan fluktuasi pendapatan UMKM. Alternatif kegiatan ekonomi kreatif yang didorong pengembangannya di masyarakat dan sekaligus mengurangi permasalahan lingkungan, yaitu pengelolaan sampah

bernilai ekonomi berupa rupiah. Hasil pemberdayaan ekonomi kreatif yang telah dilakukan oleh sivitas akademika, antara lain masyarakat memiliki rasa aman, nyaman, dan keuntungan ekonomi berupa rupiah melalui pengelolaan sampah yang benar dan bijak, baik sampah anorganik maupun organik. Program ini dapat dan mudah dikembangkan pada komunitas masyarakat lainnya, karena itu disajikan secara rinci pada edisi ini.

Sajian akhir edisi ini, perlunya pengetahuan yang benar dalam penanganan bencana sebagai antisipasi dalam masa tanggap darurat. Pengetahuan yang benar tentang penanganan bencana perlu dimiliki oleh para relawan yang menjadi garda utama dalam masa tanggap darurat bencana. Hasil yang diperoleh dari pemberdayaan para relawan, yakni mereka paham dan trampil dalam melakukan *triage*, evakuasi, transportasi dan *trauma healing*. BERDIKARI memandang hasil yang bagus ini perlu disampaikan kepada masyarakat luas.

Kebutuhan masyarakat untuk menunjang dan mewujudkan kehidupan yang sejahtera lahir serta batin, tentu masih banyak yang perlu dibantu oleh para sivitas akademika perguruan tinggi. Oleh karena itu, BERDIKARI akan selalu hadir untuk keperluan tersebut

pada edisi-edisi selanjutnya. Akhirnya, segala kekurangan yang ada dalam edisi ini, namun kami berharap sajian-sajian hasil program abdimas yang terurai secara rinci dalam edisi ini dapat bermanfaat secara luas.

Salam BERDIKARI, Salam
Mengabdikan

Panduan Penulisan

Visi

“Menjadi genre jurnal ilmiah Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di Indonesia”. Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bekerjasama dengan Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dan Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM) Se-Indonesia sebagai media informasi dan forum pembahasan serta pembelajaran pemberdayaan masyarakat khususnya pembangunan perdesaan serta perkotaan dari berbagai aspek di Indonesia secara partisipatoris, berdikari, dan berkelanjutan.

Misi

1. mempublikasikan topik-topik aktual, kritis, dan bernas (*argumentatif*), seputar program pemberdayaan masyarakat, pemanfaatan teknologi tepat guna, serta tata kelola pembangunan perdesaan maupun perkotaan secara partisipatoris, berdikari, toleran, dan berkelanjutan.
2. menjadi jurnal rujukan bagi para penggiat program pemberdayaan masyarakat, peneliti, serta pengamat sosial budaya dan kemasyarakatan di Indonesia.
3. menjadi mitra sekaligus fasilitator partisipasi dan kemandirian masyarakat serta pembangunan perdesaan maupun perkotaan yang ramah lingkungan dan berkemajuan.

Tentang naskah publikasi

1. Naskah publikasi diketik di atas kertas A4; tidak bolak-balik, paragraf satu setengah (1 ½) spasi, kecuali untuk abstrak cukup satu spasi dalam satu paragraf; batas atas (3 cm), bawah (2 cm), kiri dan kanan (2 cm) setiap halaman. Nomor halaman naskah publikasi dimulai dari halaman judul.
2. Naskah publikasi diketik dengan komputer memakai program *Microsoft Word* dengan

- huruf *Times New Roman* (12 point) dan *paragraf* (1 ½) spasi.
3. Naskah publikasi yang disusun dalam Bahasa Inggris menggunakan *American atau British style* dan bukan campuran keduanya.
 4. Panjang naskah publikasi hasil program Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) maksimal 20 halaman, sudah termasuk lampiran, tabel, dan gambar.
 5. Setiap tabel, gambar diberi nomor urut, judul, serta sumber kutipan.
 6. Naskah publikasi dapat dikirimkan ke redaksi dalam bentuk file melalui login OJS BERDIKARI
 7. Naskah publikasi hasil program pembelajaran pemberdayaan masyarakat ditulis dengan mengikuti sistematika penulisan (*gaya selingkung*) sebagai berikut :

Judul artikel (*Titile*)

- singkat, padat, dan mencerminkan isi artikel publikasi
- jumlah kata dalam judul artikel publikasi maksimal 12 kata
- judul artikel ilmiah tidak harus sama dengan judul proposal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM)
- nama lokasi pengabdian pada masyarakat tidak perlu dicantumkan secara rinci
- judul ditulis dengan huruf besar, dan bila perlu dapat dilengkapi dengan sub judul Nama dan Lembaga/Institusi Penulis (*Authors and Institution*)
- urutan nama penulis (jika naskah publikasi merupakan karya bersama) harus jelas dan telah disepakati bersama, dan semua nama ditulis tanpa gelar,
- penulis korespondensi (jika hasil karya bersama) diberi tanda*
- dituliskan alamat korespondensi lengkap dengan nomor telepon dan email
- wajib menyerahkan foto-foto terbaik hasil pembelajaran pemberdayaan masyarakat maksimal 6 (enam) foto dalam bentuk JPEG

Abstrak (*Abstract*)

- abstrak harus ada di dalam artikel ilmiah yang dikirimkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
- abstrak disusun dalam satu paragraf dengan jumlah maksimal 200 kata
- isi mencakup latar belakang, tujuan, metode, hasil dan implikasi serta simpulan
- kata kunci (*key words*) menyertai abstrak, tidak lebih dari 5 kata

Pendahuluan (*Introduction*)

- pendahuluan sebaiknya terdiri tidak lebih dari tiga-empat paragraf, dan paragraf terakhir memuat pernyataan tujuan kegiatan
- isi pendahuluan mencakup latar belakang / alasan kegiatan, kerangka teoritis, dan analisis situasi saat ini

Metode Pelaksanaan (*Methods*)

- memuat secara rinci langkah-langkah pelaksanaan kegiatan
- bagaimana cara pemilihan responden / khalayak sasaran
- bahan dan alat-alat spesifik yang digunakan
- desain alat, kinerja, dan produktifitas
- cara pengumpulan dan analisis data

Hasil dan Pembahasan (*Results and Discussion*)

- tampilkan hasil dengan deskripsi yang jelas, dan didukung oleh ilustrasi gambar, diagram dan sejenisnya
- pembahasan harus bisa mengungkapkan dan menjelaskan tentang hasil yang diperoleh terutama dengan memanfaatkan acuan/rujukan pustaka terutama jurnal
- implikasi dari temuan dengan membandingkan temuan pengabdian masyarakat sebelumnya

Simpulan (*Conclusion*)

- simpulan adalah jawaban atas hipotesis yang diajukan (atau judul)
- hindari spekulasi dalam pengambilan simpulan
- simpulan harus didasari fakta yang ditemukan dalam program Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM)
- kalimat sedemikian rupa sehingga tidak mengulangi hasil

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgment*)

- ucapan terima kasih ditempatkan sebelum daftar pustaka
- ucapan terima kasih terutama kepada pemberi dana dengan nomor kontrak PPM
- ucapan terima kasih juga diberikan kepada individu yang memberikan sumbangan berarti dalam program Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM), pengolahan data, dan penulisan artikel tanpa imbalan di luar penulis

Daftar Pustaka (*References*)

- acuan yang ada dalam daftar pustaka harus ada di dalam tubuh tulisan
- diupayakan acuan-acuan rujukan terbaru, khususnya yang berbasis jurnal dan atau sitasi artikel ilmiah yang telah ditulis penulis sendiri di jurnal yang terbit sebelumnya.

Contoh acuan dari artikel jurnal:

Pratiwi, Yuni, Danang Wahyudi, Ismanto, 2011, *Peningkatan Kualitas Desain dan Manajemen Kerajinan Ukir Batu di Gunung Kidul untuk Meningkatkan Pasar Ekspor*, Jagadhita, Vol. 1, No. 1.

Contoh acuan dari buku:

Sjafrizal.2009. *Teknik Praktis Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah*.
Padang: Baduose Media.

Contoh acuan dari website:

Darmawan, Wawan, “Dua Sisi Daun Graviola”,
<http://www.trubus-online.co.id/index.php/201205016073/Fokus/Dua-Sisi-Daun-Graviola.html>, diunduh pada Tuesday, 01 May 2012 11:30.

Contoh sumber kutipan:

Satu penulis (Ginandjar Kartasasmita, 1996:133);

Dua penulis (Ratna Saptari dan Brigitte Holzner, 1997:157);

Tiga penulis atau lebih dari dua penulis (Leonard Lewisohn, et.all., 2002:289)

Contoh sumber kutipan lembaga atau institusi:

(IPPMI, 2010:104)